

I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan real atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan di Perum Perhutani KPH Probolinggo dengan kegiatan yang berlokasi di BKPH Bermi. Perum Perhutani merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kehutanan dan kelestarian alamnya. Pada saat ini Perum Perhutani KPH Probolinggo mempunyai 5 Kelas Perusahaan yaitu Jati, Pinus, Damar, Mahoni dan Kesambi yang terdiri dari 9 Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) diantaranya Sukapura, Probolinggo, Kraksaan, Bermi, Klakah, Senduro, Pasirian, Pronojiwo dan Banyukerto. Salah satu kegiatan yang berada Daerah tempat saya melakukan praktek kerja lapang yaitu di BKPH Bermi RKPH krucil diantara lain penyadapan pada Getah Pohon Damar.

Pohon Damar (*agathis dammara.Lamb.Rich*) adalah sejenis pohon anggota tumbuhan ranjung (*Gymnospermae*) yang merupakan tumbuhan asli Indonesia, damar menyebar di daerah Maluku, Sulawesi, hingga ke Filipina (Palawan dan samar). Nama damar sendiri di ambil karena pohon ini dapat memproduksi kopal (getah) atau yang biasa di sebut dengan “damar”. Di jawa tumbuhan ini di budidayakan untuk di ambil getahnya yang di sadap dari dari batang damar.

Penyadapan adalah proses kegiatan pemungutan getah pohon damar dengan cara atau metode Quare, quare merupakan proses pelukaan pada permukaan kulit kayu dengan kowakan yang di awali sadap buka dengan ukuran

10x10cm dengan kedalaman kowakan 1cm dengan pembaharuan kowakan setiap 3 hari sekali, dilakukan bersamaan dengan pemungutan kopal (getah damar).

Kopal berarti juga dupa atau setinggi yang dihasilkan dari getah pohon damar yang mengalir keluar dari pohon yang sudah di lukai atau sudah dilakukan penyadapan getah pohon damar akan membeku setelah terkena udara beberapa waktu lamanya, lama kelamaan getah damar akan mengeras dan dapat di panen yang di kenal sebagai kopal sadapan. Kegunaan getah damar antara lain sebagai bahan korek api, Plastik, plester, vernis, lak, tinta cetak dan juga pelapis tekstil.

Pohon damar juga di sukai sebagai tumbuhan peneduh taman karena tajuknya yang tegak meninggi dengan percabangan yang tidak terlalu lebar. Pohon damar ini banyak di temukan di lingkungan situ gunung yang telah di tanam oleh pemerintahan colonial belanda sekitar 80 tahun yang lalu, pohon pohon tersebut tampak menjulang dengan batang yang besar. Damar tumbuh alami di hutan hujan dataran rendah sampai ketinggian 1.200m dpl. Namun di jawa tumbuhan ini terutama di tanam di pegunungan.

Budidaya Pohon damar di KPH Probolinggo khususnya di BKPH Bermi bertujuan untuk memperbaiki sumber daya hutan kayu saat ini yang semakin menurun sehingga produksi hasil hutan non kayu di tuntut lebih optimal dalam rangka meningkatkan laba perusahaan dengan tetap menjaga kelestarian hutan dengan memanfaatkan getah pohon damar yang mana permintaan pasar terhadap produksi getah pohon damar semakin besar, maka dari itu Perum perhutani lebih mengoptimalkan budidaya pohon damar untuk menjamin permintaan pasar terhadap getah pohon damar (kopal).

1.2 Tujuan umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung.

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

- a. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
- b. Memperoleh pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya pada Penyadapan Getah Pohon Damar.
- c. Mengetahui prosedur Penyadapan Getah Pohon Damar dengan benar.

1.2.2 Manfaat PKL

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i
 - a. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan baru dibidang pariwisata, pertanian dan kelestarian alam.
 - b. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman pada bidang manajemen agribisnis.
 - c. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Manfaat Bagi Lembaga D-III Menejemen Agribisnis
 - a. Memberikan ide-ide baru dalam proses pembelajaran pertanian bidang kelestarian alam.
 - b. Sebagai pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan Penyadapan Getah Pohon Damar.
 - c. Sebagai masukan dalam mengembangkan sumber daya alam.
3. Manfaat Bagi Perum Perhutani KPH Probolinggo

Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa/i dan Diploma III Menejemen Agribisnis.
4. Manfaat Bagi Pembaca
 - a. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang Penyadapan Getah Pohon Damar Mengetahui kegiatan tentang penyadapan getah pohon damar.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perum Perhutani Unit II Jawa Timur KPH Probolinggo tepatnya berlokasi di wilayah BKPH Bermi Kecamatan Bermi Kabupaten Probolinggo. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2016 sampai 2 Mei 2016. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 07.00-16.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu.

Tabel 1.3 Rangkaian Kegiatan selama Praktek Kerja Lapang (PKL)

No	Uraian Kegiatan/ Minggu ke-	Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Oper spin pinus merkusi	■										
2	Persemaian pinus merkusi		■									
3	Penanaman pinus merkusi			■								
4	Pengisian polybag			■								
5	Pemupukan media oper spin			■								
6	Penyadapan getah pinus			■	■							
7	Penyadapan getah damar					■						
8	Pengecekan tanaman						■					
9	Petak Coba Penjarangan (PCP)							■	■			
10	Pemasaran di TPK									■	■	
11	Kegiatan wisata									■		
12	Penyiangan										■	
19	Pemindahan bibit										■	

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja yang dilaksanakan di Perum Perhutani Unit II Jawa Timur KPH Probolinggo dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut, untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa/i bertemu dengan bapak Slamet selaku Asisten Perhutani wilayah BKPH Bermi untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan yang ada di perusahaan. Mahasiswa/i langsung diajak ke lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi yang sedang melaksanakan kegiatan dari persemaian dan penanaman, serta diberikan penjelasan mengenai tanaman yang saat ini dikembangkan di wilayah BKPH Bermi.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan di lingkungan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para mandor dan tenaga kerja lain yang ada di lokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada di lokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa/i dalam setiap aktivitas yang dikerjakan di lokasi diantaranya persemaian bibit pinus dan penanaman pinus. Kegiatan persemaian pinus merupakan awal yang dilakukan untuk memperoleh bibit-bibit yang siap ditanam. Kegiatan lainnya yang akan dilaksanakan yaitu oper spin di area bedengan, penanaman pinus merkusi, pemeliharaan atau petak coba penjarangan serta penyadapan getah pinus dan getah damar..

1.4.4 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada tenaga asisten manajer selaku pembimbing lapang maupun pekerja yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

1.4.5 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan Penyadapan Getah Pohon Damar sesuai prosedur yang telah ada.

1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data – data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan budidaya pohon damar dan penyadapan getah pohon damar.